

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa sebelum pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan realistik diperoleh rata-rata sebesar 23,75, sedangkan setelah pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan realistik diperoleh rata-rata sebesar 53,5. Berdasarkan hasil di atas terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 29,75.
2. Kemampuan siswa sebelum pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan langsung diperoleh rata-rata sebesar 24,75, sedangkan setelah pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan langsung diperoleh rata-rata sebesar 40,15. Berdasarkan hasil di atas terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 15,40.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan miskonsepsi siswa pada pembelajaran matematika antara yang menggunakan pendekatan realistik dengan yang menggunakan pendekatan langsung. Dari hasil perhitungan uji t ditunjukkan oleh harga indeks t sebesar 8,435. Koefisien t yang diperoleh bernilai positif artinya miskonsepsi siswa pada pembelajaran matematika antara yang menggunakan pendekatan realistik lebih sedikit daripada yang menggunakan pendekatan langsung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran kepada pembaca, terutama pembaca yang memiliki keinginan untuk melanjutkan penelitian ini, antara lain:

1. Jika konsepsi siswa dapat diketahui secara pasti, maka para pengajar matematika akan dapat menentukan pendekatan yang tepat untuk menanamkan konsep-konsep Program Linear yang sebenarnya kepada para siswa, sehingga miskonsepsi tersebut dapat diminimalisir.
2. Para pengajar seyogyanya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan proses matematisasi, sehingga siswa merasa dirinya sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Artinya siswa tidak dijadikan objek melainkan subjek dan proses belajar mengajar tidak berpusat hanya pada guru saja.
3. Bagi para pengajar matematika secara umum, pendekatan realistik dapat dipertimbangkan untuk digunakan secara luas sebagai pendekatan yang dapat meminimalisir miskonsepsi yang dialami siswa.